

## **PEMAKNAAN SISWA, USTADZ, DAN USTADZAH: STUDI FENOMENOLOGI PERUBAHAN BENTUK SISTEM PENDIDIKAN ISLAM DI MI NURUL IMAN**

**Ach. Puniman**

Universitas Wiraraja

[ach.puniman@wiraraja.ac.id](mailto:ach.puniman@wiraraja.ac.id)

**Ratna Novita Punggeti**

Universitas Wiraraja

[punggetifkip@wiraraja.ac.id](mailto:punggetifkip@wiraraja.ac.id)

### **Abstrak**

*Perubahan sistem pendidikan Islam di MI Nurul Iman berdampak pada struktur, kurikulum, dan memicu reaksi subjektif dari pelaku pendidikan. Ustadz dan ustadzah merasakan beban tambahan untuk menguasai keterampilan baru dan mengembangkan materi ajar sesuai kurikulum yang berubah, serta khawatir tentang efektivitas metode pembelajaran yang baru. Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam pemaknaan subjektif siswa, ustadz, dan ustadzah terhadap perubahan signifikan yang terjadi dalam sistem pendidikan Islam di MI Nurul Iman. Metode penelitian yang digunakan dalam studi fenomenologi bertujuan untuk memahami makna yang dialami oleh individu atau kelompok tentang suatu fenomena. Dalam konteks penelitian ini, metode fenomenologi digunakan untuk mengeksplorasi pemaknaan siswa, ustadz, dan ustadzah terhadap perubahan bentuk sistem pendidikan Islam di MI Nurul Iman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan sistem pendidikan Islam di MI Nurul Iman berdampak positif bagi siswa, meningkatkan motivasi belajar melalui teknologi, metode interaktif, dan materi yang relevan. Penting untuk memberikan dukungan bagi siswa yang kesulitan beradaptasi dengan perubahan.*

*Kata kunci: Kurikulum, Pemaknaan, MI Nurul Iman*

### **Abstract**

*Changes in the Islamic education system at MI Nurul Iman have an impact on the structure, curriculum, and trigger subjective reactions from education actors. Ustadz and ustadzah feel an additional burden to master new skills and develop teaching materials according to the changing curriculum, and are concerned about the effectiveness of new learning methods. This study aims to explore in depth the subjective meanings of students, ustadz, and ustadzah towards significant changes that have occurred in the Islamic education system at MI Nurul Iman. The research method used in the phenomenological study aims to understand the meaning experienced by individuals or groups about a phenomenon. In the context of this study, the phenomenological method is used to explore the meanings of students, ustadz, and ustadzah towards changes in the form of the Islamic education system at MI Nurul Iman. The results of the study indicate that changes in the Islamic education system at MI Nurul Iman have a positive impact on students, increasing learning motivation through technology, interactive methods, and relevant materials. It is important to provide support for students who have difficulty adapting to change.*

*Keywords: Curriculum, Meaning, MI Nurul Iman*

### **PENDAHULUAN**

Perubahan sistem pendidikan Islam di Indonesia, khususnya di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), telah menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti. MI Nurul Iman, seperti banyak madrasah

ibtdaiyah lainnya di Indonesia, mengalami transformasi signifikan dalam sistem pendidikannya.<sup>1</sup> Perubahan ini didorong oleh berbagai faktor, mulai dari perkembangan teknologi, tuntutan pasar kerja, hingga upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Salah satu perubahan yang menonjol adalah integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Penggunaan perangkat lunak pendidikan, internet, dan media sosial semakin umum di kelas. Selain itu, kurikulum juga mengalami pembaruan dengan penambahan materi-materi yang relevan dengan perkembangan zaman, seperti literasi digital dan kewirausahaan.<sup>2</sup>

Perubahan lainnya adalah pada metode pembelajaran. Pendekatan yang lebih student-centered, seperti pembelajaran berbasis proyek dan diskusi kelompok, semakin diadopsi.<sup>3</sup> Hal ini bertujuan untuk meningkatkan aktifitas siswa dalam proses belajar dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta kolaborasi.<sup>4</sup> Perubahan ini sering kali memicu beragam respons dari berbagai pihak, termasuk siswa, ustadz, dan ustadzah. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana perubahan sistem pendidikan Islam ini dimaknai oleh ketiga kelompok tersebut di MI Nurul Iman.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam pemaknaan subjektif siswa, ustadz, dan ustadzah terhadap perubahan signifikan yang terjadi dalam sistem pendidikan Islam di MI Nurul Iman. Perubahan ini, yang ditandai oleh perubahan yang terjadi, misalnya: penerapan kurikulum baru, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, atau perubahan metode pengajaran, telah memicu dinamika baru dalam lingkungan sekolah.<sup>5</sup> Dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, penelitian ini akan mengungkap makna yang terkandung dalam pengalaman subjektif para pelaku pendidikan tersebut, sehingga dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan pendidikan Islam yang lebih relevan dan bermakna.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi fenomenologi bertujuan untuk memahami makna yang dialami oleh individu atau kelompok tentang suatu fenomena.<sup>6</sup> Dalam konteks

---

<sup>1</sup> Ach. Puniman and Ratna Novita Punggeti, "Pendampingan Model Democratic Parenting Style Di Mi Nurul Iman," *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1, no. 4 (2023).

<sup>2</sup> Baso Intang Sappaile et al., "Model Pembelajaran Kooperatif: Apakah Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik?," *Journal on Education* 6, no. 1 (2023).

<sup>3</sup> H. Hamzah B Uno et al., "Desain Pembelajaran," no. November (2020).

<sup>4</sup> Tita Tanjung Sari and Ratna Novita Punggeti, "Inovasi Kurikulum Berbasis Budaya Lokal Di SDIT Al – Wathoniyah Pajagalan Sumenep," *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (June 29, 2020), <https://doi.org/10.36379/autentik.v3i2.40>.

<sup>5</sup> Raden Firman Nurbudi Prijambodo et al., "Teknologi Augmented Reality: Apakah Memiliki Pengaruh Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Dalam Menyajikan Materi Pembelajaran?," *Journal on Education* 6, no. 3 (April 29, 2024).

<sup>6</sup> Hariyanto Wibowo, Fijriani Fijriani, and Venno Dwi Krisnanda, "Fenomena Perilaku Bullying Di Sekolah," *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa* 1, no. 2 (December 7, 2021), <https://doi.org/10.30998/ocim.v1i2.5888>.

penelitian ini, metode fenomenologi digunakan untuk mengeksplorasi pemaknaan siswa, ustadz, dan ustadzah terhadap perubahan bentuk sistem pendidikan Islam di MI Nurul Iman. Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif* yang berfokus pada penggalian data mendalam melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen.<sup>7</sup> Fenomenologi sebagai metodologi berfokus pada pengalaman subyektif para partisipan. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana perubahan sistem pendidikan dirasakan dan dimaknai oleh mereka. Analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari transkrip wawancara dan catatan observasi. Penggunaan teknik analisis fenomenologi, seperti analisis tematik, untuk mengungkap makna dari pengalaman para partisipan.

Dalam penelitian ini, beberapa tema yang muncul termasuk, Pandangan tentang Perubahan: Bagaimana siswa, ustadz, dan ustadzah memaknai perubahan dalam sistem pendidikan Islam di MI Nurul Iman. Pengalaman Pendidikan: Pengalaman siswa, ustadz, dan ustadzah dalam menghadapi perubahan tersebut. Dinamika Interaksi: Interaksi antara siswa, ustadz, dan ustadzah serta bagaimana mereka beradaptasi dengan perubahan. Tantangan dan Peluang: Tantangan yang dihadapi dalam proses perubahan dan peluang yang muncul dari perubahan tersebut. Melalui analisis tematik ini, penelitian dapat memberikan wawasan mendalam tentang dinamika perubahan dalam sistem pendidikan Islam di MI Nurul Iman dari perspektif berbagai aktor yang terlibat yakni siswa, ustadz, dan ustadzah MI Nurul Iman.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

MI Nurul Iman didirikan di Desa Ella Daya Lenteng, Sumenep, sebagai respons atas permintaan masyarakat akan sekolah dasar agama Islam yang dekat dan terjangkau. Yayasan Nurul Iman, di bawah kepemimpinan Kyai Salman Al-Farisi, mendirikan sekolah ini untuk memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat, mulai dari tingkat taman kanak-kanak hingga sekolah menengah kejuruan. Sekolah ini didirikan dengan tujuan memberikan pendidikan berkualitas yang berakar pada nilai-nilai agama Islam, budaya lokal, dan akhlak mulia, namun tetap terjangkau oleh semua kalangan. MI Nurul Iman terletak di tanah yayasan yang berada di tengah pemukiman penduduk dengan nuansa keagamaan yang kental. Mayoritas guru di sekolah ini merupakan lulusan pondok pesantren, sehingga menjamin kualitas pendidikan agama. Saat ini, MI Nurul Iman dipimpin oleh Ust. Adam Malik, S.Pd.I, dan memiliki 6 guru yang mengajar 70 siswa dari kelas 1 hingga 6.<sup>8</sup>

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman merupakan lembaga pendidikan dasar yang mengadopsi pendekatan pembelajaran berbasis budaya lokal. Sekolah ini secara khusus menekankan pada pembentukan karakter siswa, meliputi aspek akhlak, kepemimpinan, pemikiran kritis, serta

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2019).

<sup>8</sup> Puniman and Punggeti, "Pendampingan Model Democratic Parenting Style Di Mi Nurul Iman."

kreativitas dan inovasi yang sesuai dengan tahap perkembangan psikologis anak. Konsep pendidikan di MI Nurul Iman berorientasi pada pengembangan jiwa dan perilaku siswa agar menjadi individu yang berakhlak mulia, berpikir kritis, dan inovatif, sehingga memiliki potensi untuk menjadi pemimpin masa depan. Kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka dan outbound dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan hidup dan karakter yang terinspirasi oleh teladan Rasulullah SAW dan para sahabat yang sebelumnya tidak ada, setelah adanya kurikulum merdeka baru diadakan. Sebagai sekolah dasar, MI Nurul Iman memiliki peran penting dalam membentuk fondasi karakter siswa sebelum mereka melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Seluruh tenaga pendidik di sekolah ini adalah ustadz dan ustadzah yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas.<sup>9</sup>

Ekstrakurikuler Pramuka dan outbound di MI Nurul Iman dirancang dengan tujuan membekali siswa dengan keterampilan hidup dan karakter yang terinspirasi oleh teladan Rasulullah SAW dan para sahabat. Program ini berfokus pada pembentukan karakter siswa sesuai dengan ajaran Islam, mengacu pada teladan Rasulullah SAW dan para sahabat. Nilai-nilai seperti kejujuran, keberanian, tanggung jawab, kerjasama, dan kepedulian sosial menjadi pilar utama.<sup>10</sup> Memberikan siswa keterampilan praktis yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, termasuk kepemimpinan, kemandirian, problem solving, dan kemampuan berkomunikasi efektif.<sup>11</sup>

Aktivitas Ekstrakurikuler Pramuka Melibatkan berbagai aktivitas di luar ruangan seperti berkemah. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan fisik, kemandirian, serta pemahaman tentang alam.<sup>12</sup> Siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan melalui kegiatan seperti memimpin kelompok kecil, merencanakan dan melaksanakan proyek, serta berpartisipasi dalam dewan penggalang. Mengajarkan siswa tentang pentingnya kepedulian sosial sesama teman dan stake holder di MI Nurul Iman melalui kegiatan berkemah di sekolah. dan kontribusi kepada masyarakat melalui kegiatan seperti bakti social saat bulan Ramadhan, penggalangan dana untuk pembangunan masjid di yayasan MI Nurul Iman, dan kegiatan lingkungan berupa sosialisasi pengenalan sampah organik dan anorganik pada masyarakat desa Ella Daya Sumenep. Untuk aktivitas kemah di MI Nurul Iman dilaksanakan oleh kelas fase B dan C yakni dari kelas 3 hingga 6 pada awal semester genap di tiap tahun akademik.

---

<sup>9</sup> Puniman and Punggeti.

<sup>10</sup> Nurjani Nurjani, "Peran Kegiatan Pramuka Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Sd It an-Najah," *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)* 6, no. 3 (2022).

<sup>11</sup> I Wayan Bayu Dharmayana, "Peran Pendidikan Pramuka Dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Anak Usia 11-15 Tahun," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 01, no. 01 (2021).

<sup>12</sup> Hesti Adi Wahyuni and Husni Mubarak, "Peran Pendidikan Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Bangsa Menuju Pembangunan Nasional," *Linggau Jurnal of Elementary School Education* 2, no. 1 (2022).

Aktivitas Outbound Melibatkan berbagai permainan dan tantangan yang membutuhkan kerjasama tim, komunikasi, dan strategi.<sup>13</sup> Aktivitas ini bertujuan untuk membangun rasa saling percaya, kerjasama, dan solidaritas di antara siswa. Mengadakan simulasi situasi kehidupan nyata yang mengajarkan siswa cara mengatasi tantangan dan membuat keputusan yang tepat. Contohnya termasuk simulasi bencana alam atau situasi darurat lainnya. Untuk aktivitas outbound di MI Nurul Iman dilaksanakan oleh kelas fase B dan C yakni dari kelas 3 hingga 6 pada semester ganjil di tiap tahun akademik.

MI Nurul Iman, seperti banyak madrasah ibtidaiyah lainnya di Indonesia, mengalami transformasi signifikan dalam sistem pendidikannya.<sup>14</sup> Perubahan ini didorong oleh berbagai faktor, mulai dari perkembangan teknologi, tuntutan pasar kerja, hingga upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.<sup>15</sup>

Salah satu perubahan yang menonjol adalah integrasi teknologi dalam proses pembelajaran.<sup>16</sup> Penggunaan perangkat lunak pendidikan, internet, dan media sosial semakin umum di kelas. Selain itu, kurikulum juga mengalami pembaruan dengan penambahan materi-materi yang relevan dengan perkembangan zaman, seperti literasi digital dan kewirausahaan.

Perubahan lainnya adalah pada metode pembelajaran. Pendekatan yang lebih *student-centered*, seperti pembelajaran berbasis proyek dan diskusi kelompok, semakin diadopsi.<sup>17</sup> Hal ini bertujuan untuk meningkatkan aktifitas siswa dalam proses belajar dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta kolaborasi.<sup>18</sup>

Namun, perubahan ini juga menimbulkan tantangan. Beberapa guru perlu mengikuti pelatihan tambahan untuk dapat mengadopsi metode pembelajaran yang baru. Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi kurikulum baru.<sup>19</sup> Sarana dan prasarana di MI Nurul Iman memiliki fasilitas berupa

---

<sup>13</sup> Tursinawati Tursinawati, "Tinjauan Muatan Nature Of Science Dalam Rancangan Perencanaan Pembelajaran Guru Sekolah Dasar," *Educatio*, 2023, <https://doi.org/10.29408/edc.v18i1.17460>.

<sup>14</sup> Ayu Ningsi et al., "Identifikasi Tantangan Dan Strategi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Tingkat Sekolah Dasar," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.877>.

<sup>15</sup> Ashabul Kahfi, "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter," *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam* 5 (2) (2022).

<sup>16</sup> Siti Uswatun Kasanah et al., "Pendidikan Anti Bullying," in *PENDIDIKAN ANTI BULLYING*, ed. Alfian Arifuddin (Pasuruan: CV. Basya Media Utama, 2023).

<sup>17</sup> Ratna Novita Punggeti et al., *Pendidikan Karakter Antikorupsi*, ed. Basya Media Utama, *PENGANTAR PENDIDIKAN KARAKTER ANTI KORUPSI* (Pasuruan: CV. Basya Media Utama, 2024).

<sup>18</sup> Fahimatul Anis, Ratna Novita Punggeti, and Prasetyo Adi Nugroho, "Dimensi Pembelajaran Pendidikan Pancasila Pada Kurikulum Merdeka Di Tingkat Sekolah Dasar Learning Dimensions of Pancasila Education in the Independent Curriculum at Elementary School Level," *Jurnal PARAMAEDUTAMA* 1, no. 4 (2024).

<sup>19</sup> Anggit Setiari, "Perwujudan Identitas Manusia Indonesia Melalui Penghayatan Profil Pelajar Pancasila," *Jurnal Pendidikan West Science* 1, no. 02 (February 28, 2023), <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i02.219>.

ruang computer dengan 30 komputer didalamnya. Serta Mi Nurul Iman mendapatkan fasilitas 20 chrome book dari yayasana.

### **Pemaknaan Subjektif Siswa Terhadap Perubahan Sistem Pendidikan Islam.**

Perubahan sistem pendidikan Islam di MI Nurul Iman tidak hanya berdampak pada struktur dan kurikulum, tetapi juga memicu beragam reaksi dan pemaknaan subjektif dari para pelaku pendidikan di dalamnya. Siswa, ustadz, dan ustadzah memiliki persepsi yang unik dan beragam terkait perubahan ini.

Siswa, misalnya, merasa senang dengan adanya metode pembelajaran yang lebih interaktif dan penggunaan teknologi yang lebih luas.<sup>20</sup> Namun, sebagian juga merasa kesulitan beradaptasi dengan perubahan yang terlalu cepat. Ustadz dan ustadzah, di sisi lain, merasakan beban tambahan untuk menguasai keterampilan baru dan mengembangkan materi ajar yang sesuai dengan kurikulum yang berubah. Mereka juga memiliki kekhawatiran terkait dengan efektivitas metode pembelajaran yang baru.

Pemaknaan subjektif ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti usia, pengalaman belajar sebelumnya, tingkat pemahaman terhadap agama, dan dukungan sosial yang diterima.<sup>21</sup> Memahami pemaknaan subjektif ini sangat penting untuk merancang strategi yang efektif dalam mendukung keberhasilan implementasi perubahan sistem pendidikan Islam di MI Nurul Iman.

Pemaknaan subjektif siswa terhadap perubahan sistem pendidikan Islam di MI Nurul Iman sangat beragam. Beberapa siswa merasa tertantang dan termotivasi dengan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan penggunaan teknologi. Mereka melihat perubahan ini sebagai peluang untuk mengembangkan keterampilan baru dan memperluas pengetahuan.

Namun, tidak semua siswa merespon perubahan dengan positif. Beberapa siswa merasa kesulitan beradaptasi dengan tuntutan akademik yang lebih tinggi atau dengan penggunaan teknologi yang belum familiar seperti Chrome Book yang digunakan oleh guru kelas fase B (kelas 3 dan 4) dan C (kelas 5 dan 6). Mereka juga merasa kehilangan aspek-aspek tradisional dalam pembelajaran agama yang mereka sukai sebelumnya yakni berupa menghafal dan menulis serta menerangkan pada sesama teman secara tradisional menggunakan bahasa daerah.

Selain itu, pemaknaan siswa juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti latar belakang sosial ekonomi, dukungan keluarga, dan interaksi dengan teman sebaya. Siswa yang berasal dari

---

<sup>20</sup> Ratna Novita Punggeti and Miftahol Arifin, "Penguatan Nilai Pancasila Melalui Komik Sejarah Pancasila Pada Kelas Tinggi Di SDN Babalan Sumenep," *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 6, no. 1 (February 24, 2022), <https://doi.org/10.30651/else.v6i1.12144>.

<sup>21</sup> Putri Jannati, Faisal Arief Ramadhan, and Muhamad Agung Rohimawan, "Peran Guru Penggerak Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1714>.

keluarga dengan latar belakang pendidikan yang tinggi (25 siswa dari 70 siswa) sekitar 28 % siswa cenderung lebih terbuka terhadap perubahan dan memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber belajar. Sebaliknya, siswa dari keluarga dengan latar belakang pendidikan yang rendah menghadapi kesulitan dalam mengikuti perubahan tersebut sekitar 42 siswa yakni 60 % siswa MI Nurul Iman.

### **Pemaknaan Subjektif Ustadz dan Ustadzah Terhadap Perubahan Sistem Pendidikan Islam.**

Ustadz dan ustadzah sebagai pelaku utama dalam proses pendidikan di MI Nurul Iman memiliki pemaknaan yang kompleks terhadap perubahan sistem pendidikan Islam. Di satu sisi, mereka melihat perubahan ini sebagai peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan. Mereka antusias dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, karena hal ini dapat memperkaya metode pengajaran dan meningkatkan keterlibatan siswa.

Namun, di sisi lain, ustadz dan ustadzah juga menghadapi sejumlah tantangan dalam mengadaptasi diri dengan perubahan tersebut.<sup>22</sup> Mereka perlu mengikuti pelatihan tambahan untuk menguasai keterampilan teknologi dan mengembangkan materi ajar yang sesuai dengan kurikulum yakni kurikulum merdeka.<sup>23</sup> Beban kerja yang meningkat akibat perubahan sistem pendidikan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pemaknaan mereka.

Selain itu, ustadz dan ustadzah juga memiliki pertimbangan terkait dengan nilai-nilai agama yang ingin mereka tanamkan pada siswa.<sup>24</sup> Mereka perlu memastikan bahwa perubahan sistem pendidikan tidak mengorbankan nilai-nilai dasar Islam. Oleh karena itu, mereka perlu menemukan keseimbangan antara modernisasi pendidikan dengan mempertahankan identitas Islam yang kuat.

Pemahaman yang mendalam tentang pemaknaan subjektif ustadz dan ustadzah sangat penting untuk memberikan dukungan yang tepat dalam proses perubahan.<sup>25</sup> MI Nurul Iman dapat menyediakan pelatihan yang memadai, memberikan waktu yang cukup untuk adaptasi, serta melibatkan ustadz dan ustadzah dalam proses pengambilan keputusan terkait perubahan kurikulum dan metode pembelajaran yang digunakan.

Perubahan sistem pendidikan Islam di MI Nurul Iman memiliki berbagai dampak pada siswa. Di satu sisi, perubahan ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan teknologi, metode pembelajaran yang lebih interaktif, dan materi pelajaran yang lebih relevan

---

<sup>22</sup> Ani Nur Aeni et al., "Pemanfaatan Video Pembelajaran 'Kepemimpinan Khulafaur Rasyidin' Sebagai Media Pembelajaran Politik Islam Siswa SD," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 4 (July 6, 2022), <https://doi.org/10.35931/am.v6i4.1097>.

<sup>23</sup> Johar Alimuddin, "Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL* 4, no. 02 (2023), <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v4i02.995>.

<sup>24</sup> Lisnawati Aprilia, M Defriansyah Angga Putra Nina Kardina, and Seprianto Seprianto, "Analisis Pelaksanaan Pendidikan Multikultural Oleh Guru Kelas SD," *Journal of Elementary School (JOES)* 6, no. 1 (2023).

<sup>25</sup> M. Ma'ruf, "Konsep Kompetensi Guru Perspektif Al-Quran," *Jurnal Al-Makrifat* 2, no. 1 (2017).

dengan kehidupan sehari-hari.<sup>26</sup> Siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi.<sup>27</sup>

Namun, di sisi lain, perubahan juga dapat menimbulkan tantangan bagi siswa. Beberapa siswa merasa kesulitan beradaptasi dengan tuntutan akademik yang lebih tinggi atau dengan penggunaan teknologi yang belum familiar. Mereka juga mengalami penurunan motivasi belajar jika tidak mendapatkan dukungan yang memadai dari guru dan orang tua. Hal ini dibuktikan melalui wawancara pada 70 siswa, jika ustadz dan ustadzah mereka kurang perhatian pada mereka.

Selain itu, perubahan sistem pendidikan dapat mempengaruhi keseimbangan antara aspek akademis dan agama dalam kehidupan siswa.<sup>28</sup> Meskipun kurikulum baru mengintegrasikan nilai-nilai Islam, siswa perlu diberikan kesempatan untuk memperdalam pemahaman agama mereka di luar jam pelajaran berupa mengaji kitab saat di sore hari setelah sholat Ashar bersama ustadz dan ustadzah yang disesuaikan berdasarkan kelas siswa.

Untuk memaksimalkan dampak positif perubahan sistem pendidikan Islam, perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap perkembangan siswa.<sup>29</sup> Sekolah dapat menggunakan berbagai instrumen penilaian, seperti tes prestasi, portofolio, dan wawancara, untuk memantau kemajuan siswa. Selain itu, penting untuk memberikan dukungan tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan perubahan.

Bagi sekolah, Hasil penelitian dapat digunakan untuk merancang program pengembangan profesional bagi guru, sehingga mereka dapat lebih siap menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan kurikulum baru dan menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, sekolah dapat mengembangkan sistem dukungan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan perubahan.

Bagi pemerintah, Penelitian ini dapat memberikan masukan untuk perbaikan kebijakan pendidikan Islam. Pemerintah dapat menggunakan temuan penelitian untuk merancang kurikulum yang lebih relevan dan efektif, serta memberikan dukungan yang memadai bagi sekolah-sekolah dalam proses implementasi perubahan.

---

<sup>26</sup> Ratna Novita Punggeti, "Pembiasaan Bermain Anak Berbasis Budaya Lokal Dalam Meningkatkan Karakter Positif Anak Di SDN Babbalan Batuan Sumenep," *Jurnal Ilmiah Jendela Pendidikan* 11, no. 2 (June 17, 2022), <https://doi.org/10.55129/jp.v11i2.1649>.

<sup>27</sup> Lilis Nuryanti, Siti Zubaidah, and Markus Diantoro, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 3, no. 2 (2018).

<sup>28</sup> Fahimatul Anis Adrijanti Ahmad Riyan Hidayat, Adrijanti, and Fahimatul Anis, "Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Di SDN 357 Sungairujung," *Jurnal Ilmiah Jendela Pendidikan* 10, no. 2 (July 1, 2021), <https://doi.org/10.55129/jp.v10i2.1320>.

<sup>29</sup> Mulik Cholilah et al., "Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21," *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran* 1, no. 02 (2023), <https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.110>.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi katalisator bagi masyarakat untuk turut serta dalam memajukan pendidikan Islam. Temuan penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk merancang program-program peningkatan kualitas pendidikan yang melibatkan partisipasi masyarakat.

Penelitian ini telah berhasil mengidentifikasi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman sebagai sebuah institusi pendidikan yang berkomitmen tinggi terhadap pengembangan kualitas peserta didik. Dengan upaya berkelanjutan dalam inovasi dan perbaikan, MI Nurul Iman memiliki potensi yang signifikan untuk menjadi pusat unggulan dalam pendidikan Islam di wilayahnya. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan memahami perspektif para pelaku pendidikan secara mendalam, kita dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan, khususnya dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia.

## **KESIMPULAN**

Perubahan sistem pendidikan Islam di MI Nurul Iman membawa dampak yang beragam terhadap siswa, ustadz, dan ustadzah. Pemaknaan subjektif mereka perlu dipahami untuk memastikan bahwa perubahan tersebut membawa manfaat secara keseluruhan. Siswa merasa tertantang dan termotivasi dengan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan penggunaan teknologi. Namun, mereka juga menghadapi kesulitan dalam beradaptasi. Kemudian, Ustadz dan ustadzah melihat perubahan ini sebagai peluang dan tantangan. Mereka antusias dengan penggunaan teknologi, namun juga menghadapi beban kerja yang meningkat dan perlu beradaptasi dengan metode pembelajaran yang baru. Dampak perubahan terhadap siswa perlu dievaluasi secara berkala. Sekolah perlu memberikan dukungan yang memadai bagi siswa dan guru untuk memastikan keberhasilan implementasi perubahan.

## **SARAN**

Penelitian tentang pemaknaan subjektif ini memiliki implikasi bagi sekolah, pemerintah, masyarakat, dan peneliti selanjutnya. Hasil penelitian dapat digunakan untuk merancang program pengembangan, kebijakan, dan penelitian lanjutan yang lebih efektif. Dengan memahami pemaknaan subjektif para pelaku pendidikan, dapat diambil langkah-langkah yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam dan mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Adrijanti, Fahimatul Anis, Ahmad Riyan Hidayat, Adrijanti, and Fahimatul Anis. "Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Di SDN 357 Sungairujung." *Jurnal Ilmiah Jendela Pendidikan* 10, no. 2 (July 1, 2021). <https://doi.org/10.55129/jp.v10i2.1320>.

Ach. Puniman, Ratna Novita Punggeti: Pemaknaan Siswa, Ustadz, dan Ustadzah: Studi Fenomenologi Perubahan Bentuk Sistem Pendidikan Islam di MI Nurul Iman

- Aeni, Ani Nur, Rifa'ul Khulqi, Dea Alfia Latifa, and Alma Nurul Inayah. "Pemanfaatan Video Pembelajaran 'Kepemimpinan Khulafaur Rasyidin' Sebagai Media Pembelajaran Politik Islam Siswa SD." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 4 (July 6, 2022). <https://doi.org/10.35931/am.v6i4.1097>.
- Alimuddin, Johar. "Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL* 4, no. 02 (2023). <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v4i02.995>.
- Anis, Fahimatul, Ratna Novita Punggeti, and Prasetyo Adi Nugroho. "Dimensi Pembelajaran Pendidikan Pancasila Pada Kurikulum Merdeka Di Tingkat Sekolah Dasar Learning Dimensions of Pancasila Education in the Independent Curriculum at Elementary School Level." *Jurnal PARAMAEDUTAMA* 1, no. 4 (2024).
- Aprilia, Lisnawati, M Defriansyah Angga Putra Nina Kardina, and Seprianto Seprianto. "Analisis Pelaksanaan Pendidikan Multikultural Oleh Guru Kelas SD." *Journal of Elementary School (JOES)* 6, no. 1 (2023).
- Cholilah, Mulik, Anggi Gratia Putri Tatuwo, Komariah, and Shinta Prima Rosdiana. "Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21." *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran* 1, no. 02 (2023). <https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.110>.
- Dharmayana, I Wayan Bayu. "Peran Pendidikan Pramuka Dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Anak Usia 11-15 Tahun." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 01, no. 01 (2021).
- Jannati, Putri, Faisal Arief Ramadhan, and Muhamad Agung Rohimawan. "Peran Guru Penggerak Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1714>.
- Kahfi, Ashabul. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter." *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam* 5 (2) (2022).
- Kasanah, Siti Uswatun, Zainal Rosyadi, Ratna Novita Punggeti, Fajar Arifin, Moh. Yasin, Abdul Khakim, Mansyur, et al. "Pendidikan Anti Bullying." In *PENDIDIKAN ANTI BULLYING*, edited by Alfian Arifuddin. Pasuruan: CV. Basya Media Utama, 2023.
- M. Ma'ruf. "Konsep Kompetensi Guru Perspektif Al-Quran." *Jurnal Al-Makrifat* 2, no. 1 (2017).
- Ningsi, Ayu, Sukiman Sukiman, Anggita Agustina, Minati Rina Hardiyana, and Sholihah Ummi Nirmala. "Identifikasi Tantangan Dan Strategi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Tingkat Sekolah Dasar." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.877>.
- Nurjani, Nurjani. "Peran Kegiatan Pramuka Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Sd It an-Najah." *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)* 6, no. 3 (2022).
- Nuryanti, Lilis, Siti Zubaidah, and Markus Diantoro. "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 3, no. 2 (2018).
- Prijambodo, Raden Firman Nurbudi, Noor Fazariah Handayani, Wajnah, Yeni Meylani, Nurul Hikmah, and Friska Ledina Sutingkir. "Teknologi Augmented Reality: Apakah Memiliki Pengaruh Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Dalam Menyajikan Materi Pembelajaran?" *Journal on Education* 6, no. 3 (April 29, 2024).
- Punggeti, Ratna Novita. "Pembiasaan Bermain Anak Berbasis Budaya Lokal Dalam Meningkatkan Karakter Positif Anak Di SDN Babbalan Batuan Sumenep." *Jurnal Ilmiah Jendela Pendidikan* 11, no. 2 (June 17, 2022). <https://doi.org/10.55129/jp.v11i2.1649>.
- Punggeti, Ratna Novita, and Miftahol Arifin. "Penguatan Nilai Pancasila Melalui Komik Sejarah Pancasila Pada Kelas Tinggi Di SDN Babalan Sumenep." *ELSE (Elementary School*

Ach. Puniman, Ratna Novita Punggeti: Pemaknaan Siswa, Ustadz, dan Ustadzah: Studi Fenomenologi Perubahan Bentuk Sistem Pendidikan Islam di MI Nurul Iman

*Education Journal*) : *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 6, no. 1 (February 24, 2022). <https://doi.org/10.30651/else.v6i1.12144>.

Punggeti, Ratna Novita, Miptah Parid, Dasep Supriatna, Junaidi, Jakaria Umro, Jaenullah, Andi Muspida, Moh Yasin, and Mas Fierna Janvierna Lusie Putri. *Pendidikan Karakter Antikorupsi*. Edited by Basya Media Utama. *PENGANTAR PENDIDIKAN KARAKTER ANTI KORUPSI*. Pasuruan: CV. Basya Media Utama, 2024.

Puniman, Ach., and Ratna Novita Punggeti. "Pendampingan Model Democratic Parenting Style Di Mi Nurul Iman." *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1, no. 4 (2023).

Sappaile, Baso Intang, Zuhad Ahmad, I Putu, Agus Dharma Hita, Geofakta Razali, Rd D Lokita, Pramesti Dewi, and Ratna Novita Punggeti. "Model Pembelajaran Kooperatif: Apakah Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik?" *Journal on Education* 6, no. 1 (2023).

Sari, Tita Tanjung, and Ratna Novita Punggeti. "Inovasi Kurikulum Berbasis Budaya Lokal Di SDIT Al – Wathoniyah Pajagalan Sumenep." *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (June 29, 2020). <https://doi.org/10.36379/autentik.v3i2.40>.

Setiari, Anggit. "Perwujudan Identitas Manusia Indonesia Melalui Penghayatan Profil Pelajar Pancasila." *Jurnal Pendidikan West Science* 1, no. 02 (February 28, 2023). <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i02.219>.

Sugiyono. *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&B*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Tursinawati, Tursinawati. "Tinjauan Muatan Nature Of Science Dalam Rancangan Perencanaan Pembelajaran Guru Sekolah Dasar." *Educatio*, 2023. <https://doi.org/10.29408/edc.v18i1.17460>.

Uno, H. Hamzah B, Lamatenggo, Nina, Satria, and koni. "Desain Pembelajaran." *DESAIN PEMBELAJARAN Pengertian*, no. November (2020).

Wahyuni, Hesti Adi, and Husni Mubarak. "Peran Pendidikan Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Bangsa Menuju Pembangunan Nasional." *Linggau Jurnal of Elementary School Education* 2, no. 1 (2022).

Wibowo, Hariyanto, Fijriani Fijriani, and Veno Dwi Krisnanda. "Fenomena Perilaku Bullying Di Sekolah." *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa* 1, no. 2 (December 7, 2021). <https://doi.org/10.30998/ocim.v1i2.5888>.